

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	35

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi didunia dalam Perguruan tinggi banyak hal yang diberikan tidak hanya tentang penelitian serta pendidikan saja tetapi juga memberikan tentang pendidikan tentang pembentukan sikap seorang mahasiswa secara mandiri. Pendidikan tinggi dapat ditempuh melalui berbagai macam jalur dan berbagai macam jurusan dan gelar yang ingin diraih. Berbagai isu tentang pendidikan tinggi memberikan dampak positif dan juga negatif terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Undang – undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi mendefinisikan bahwa Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pentingnya pendidikan bagi pentingnya pendidikan diatur dalam Undang– Undang Nomor 20 Tahun 2003 dlam Bab III Pasal 4 Ayat(3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. (4) pendidikan diselenggarakan melalui keteladanan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Di Indonesia sendiri sudah banyak berkembang lembaga pendidikan baik formal maupun informal yang saling memperkuat satu sama lainnya dalam

mengembangkan sumber daya manusia dari usia dini. Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara terencana dan formal juga berkelanjutan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi. Berdasarkan dari referensi data Kemendikbud Kabupaten Rokan Hulu sendiri sudah ada 581 sekolah anak usia dini, 395 Sekolah Dasar (SD), 183 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 105 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ada 2 perguruan tinggi yang tercatat di Kemenristekdikti di Kabupaten Rokan Hulu. Mulai banyaknya perguruan tinggi di daerah – daerah menunjukkan sebuah upaya dalam mencerdaskan anak bangsa salah satunya Universitas Pasir Pengaraian yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

Universitas Pasir Pengaraian merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kabupaten Rokan Hulu dibawah naungan Yayasan Pembangunan Rokan Hulu didirikan pada tahun 2002 saat sekarang Universitas Pasir Pengaraian memiliki 7 fakultas yaitu: Fakultas Kesehatan Dan Kecantikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Pertanian.

Fakultas Ekonomi menjadi salah satu fakultas yang diminati oleh calon mahasiswa karena kebanyakan alasan mahasiswa yang memilih Fakultas Ekonomi sebagai jurusannya adalah keinginan menjadi seorang pebisnis dan seorang yang bekerja di sebuah perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Ajaran 2012**

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	154
2		Teknik Mesin	93
3	Fakultas Ekonomi	Akuntansi	240
4		Manajemen	605
5		Kewirausahaan	25
6	Fakultas Pertanian	Agribisnis	174
7		Agroteknologi	127
8	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pend. Matematika	122
9		Pend. Fisika	70
10		Pend. Bhs. Inggris	119
11		Pend. Biologi	126
12		Porkes	195
13		Pend. IPS	125
14	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	194
15	Fakultas Ilmu Komputer	Sistem Informasi	266
16		Teknik Informatika	218
17	Fakultas Kebidanan	S1 Kebidanan	69
18		D III Kebidanan	72
Total:			2994

*Sumber: BAKPK Universitas Pasir Pengaraian*

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi menjadi fakultas dengan jumlah mahasiswa aktif terbanyak di Universitas Pasir Pengaraian dengan jumlah mahasiswa yaitu 870 kemudian dibawahnya ada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan jumlah mahasiswa yaitu 757, ini menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi masih menjadi fakultas terfavorit bagi calon mahasiswa.

Mahasiswa yang memilih Fakultas Ekonomi juga harus dihadapkan kembali pada pilihan konsentrasi dimana mahasiswa yang sudah menyelesaikan perkuliahan selama 5 semester bisa memilih konsentrasi dimana Fakultas Ekonomi saat ini memiliki 3 program studi yaitu program studi Manajemen, program studi

Akuntansi dan program studi Kewirausahaan dan mahasiswa yang ada di ketiga jurusan tersebut akan memilih satu konsentrasi yang akan diambil pada semester IV nantinya.

Fenomena yang terjadi adalah banyak mahasiswa yang bingung jika dihadapkan dengan pilihan konsentrasi tersebut karena konsentrasi yang akan dipilih merupakan keahlian khusus setelah mendapat gelar sarjana nantinya, dari itu keputusan mereka harus benar-benar tepat sesuai dengan yang diinginkan, namun keputusan yang mereka ambil tidak lepas dari faktor-faktor yang ada baik itu dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar bahkan tak jarang keputusan yang diambil merupakan hasil diskusi dengan teman terdekatnya.

Berdasarkan pengalaman dari peneliti sendiri keputusan dalam memilih konsentrasi itu lebih cenderung pada pengalaman belajar dalam perkuliahan dan juga persepsi dari beberapa senior yang lebih dulu melewati fase tersebut dan ada juga mahasiswa lain yang memilih konsentrasi tersebut karena pengaruh pertemanan. Wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa semester IV yang mana memang disemester itulah mereka akan memilih konsentrasi, dari wawancara tersebut didapatkan bahwa alasan dari beberapa mahasiswa adalah mengikuti kata hati mereka yang menunjukkan adanya motivasi tersendiri dari dalam diri mereka, dan beberapa mahasiswa lagi menjawab bahwa mereka memilih konsentrasi tersebut karena memang sudah suka dengan konsentrasi tersebut berdasarkan pengalaman belajar selama perkuliahan.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi tersebut banyak dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam atau dari luar dan

juga sedikit banyak di pengaruhi oleh teman-teman sebayanya seperti penelitian yang dilakukan oleh Juariah Dan Busono yang berjudul pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan memilih PTS di Kota Palembang menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih PTS di Kota Palembang, namun pada uji parsial terlihat bahwa faktor internal lebih berpengaruh daripada faktor eksternal. Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nita Hernita yang berjudul pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap pengabilan keputusan dalam memilih jurusan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti diatas maka peneliti akan mengambil sebuah judul penelitian yaitu : “ **Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Memilih Konsentrasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian ?
- b. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian ?

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian ?
- d. Bagaimana pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan teman sebaya secara simultan terhadap keputusan memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini memiliki tujuan antara lain yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap keputusan memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- c. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap keputusan memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- d. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan teman sebaya secara simultan terhadap keputusan memilih konsentrasi jurusan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis juga sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu pengambilan keputusan yang diperoleh dalam masa perkuliahan.
2. Bagi instansi, manfaat penelitian ini bagi instansi yaitu sebagai bahan Informasi tambahan bagi fakultas ekonomi tentang apa yang mempengaruhi seorang mahasiswa dlm memilih konsentrasi jurusanya.
3. Bagi literatur dan pengembangan teori, sebagai pemberi informasi/rujukan bagi setiap pembaca dan juga bisa dijadikan bahan bacaan tambahan guna menambah pengetahuan bagi siapa saja terutama mahasiswa fakultas ekonomomi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah dan juga menggambarkan secara umum isi skripsi ini maka skripsi ini disusun secara komprehensif dan sistematis sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

Berisi tentang landasan teori yang mendukung untuk melakukan penelitian ini kemudian kerangka konseptual penelitian yang akan dilakukan serta hipotesis mengenai penelitian yang akan dilakukan.



### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data teknik pengambilan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi tentang gambaran objek penelitian, sejarah tempat penelitian dan hal yang terkait dengan tempat penelitian, di bab IV ini dibahas tentang hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan apa yang dikemukakan oleh peneliti atas hasil penelitiannya dan juga saran yang direkomendasikan atas penelitiannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Menjelaskan tentang referensi yang diambil dalam penulisan seperti buku, artikel, atau majalah yang relevan dengan penelitian.

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Menjelaskan beberapa bukti pendukung penulisan skripsi seperti jumlah mahasiswa atau karyawan, kuesioner penelitian, hasil print out setiap hasil uji statistik dan lain-lain.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Faktor Internal**

Juariah & Busono (2018) menyatakan bahwa faktor internal merupakan faktor-faktor yang ada didalam diri individu tersebut. Sementara labora & dan sitinjak (2016) menyebutkan bahwa Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

##### **2.1.2 Indikator Faktor Internal**

Indikator faktor internal yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

###### **a. Motivasi**

Menurut Amirullah (Juariah & Busono, 2018) Motivasi dapat digunakan sebagai suatu kekuatan yang mana didorong untuk melakukan sesuatu tindakan. Dorongan itu dihasilkan melalui proses rangsangan yang kuat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Vietzal Rivai (Juariah & Busono, 2018) menyatakan motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi inividu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Edy Sutrisno (Juariah & Busono, 2018) mengartikan motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering

diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Swasta dan Handoko (Juariah & Busono, 2018) mengungkapkan bahwa motivasi dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu:

1. Motivasi fisiologi: yaitu motif ilmiah (biologis), seperti lapar, haus, dan seks.
2. Motivasi psikologis: yaitu dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar, yaitu:
  - a. Motivasi kasih sayang ( *Affectional Motive* ); motivasi untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah ( emosional ) dalam berhubungan dengan orang lain.
  - b. Motivasi mempertahankan diri ( *Ego-Defensive Motive* ) yaitu: motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik atau psikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan dan kehilangan muka, mempertahankan prestise, mendapatkan keangan diri.
  - c. Motivasi memperkuat diri ( *Ego-Bolsteting Motive* ): motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikkan prestise dan pengakuan dari orang lain, memuaskan diri dengan penguasaanya dengan orang lain.

b. Sikap

Handoko (Juariah & Busono, 2018) mengatakan bahwa sikap adalah suatu kecendrungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk

dalam masalah – masalah yang baik maupun kurang baik secara konsekuen. Mangkunegara (Juariah & Busono, 2018) juga menyatakan bahwa sikap sebagai penilaian kognitif seseorang terhadap suka atau tidak suka, perasaan emosional yang tindakannya cenderung kearah berbagai objek dan ide.

### c. Pengalaman Belajar

Mangkunegara (Juariah & Busono, 2018) menyatakan tentang teori tentang belajar yaitu:

1. Teori Stimulus Respon, teori ini menjelaskan bahwa belajar merupakan respon atau reaksi terhadap beberapa stimulus, konsumen akan merasa puas jika mendapatkan sebuah respon yang baik begitu sebaliknya. Jika respon yang sama diulang-ulang maka akan menjadi sebuah kebiasaan.
2. Teori Kognitif, teori ini menjelaskan bahwa, perilaku kebiasaan merupakan akibat dari proses berpikir dan orientasi dalam mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh memorinya terhadap peristiwa masa lalu.
3. Teori Gestalt dan Lapangan, teori ini menjelaskan tentang faktor lingkungan merupakan kekuatan yang sangat berpengaruh pada penggunaan objek secara menyeluruh akan lebih baik daripada sebagian.

Dapat didefinisikan bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku akibat dari pengalaman sebelumnya.

### **2.1.3 Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah suatu pengaruh lingkungan yang berasal dari luar individu baik yang sangat dekat maupun agak jauh dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan individu secara keseluruhan (Juariah & Busono, 2018). Widia dkk (2018) menambahkan bahwa faktor eksternal merupakan segala faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa diantaranya keluarga, masyarakat, sekolah.

### **2.1.4 Indikator Faktor Eksternal**

Ada beberapa indikator faktor eksternal yang akan menjadi pembahasan dipenelitian ini diantaranya adalah:

#### **a. Kebudayaan**

Swasta dan Handoko (Juariah & Busono, 2018) menyatakan beberapa hal mengenai budaya bahwa:

1. Budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya merupakan susunan nilai – nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang yang dipelajari oleh suatu masyarakat dari keluarga dan institusi penting lainnya.
2. Sub budaya adalah yang lebih kecil, atau kelompok orang – orang yang mempunyai sistem nilai yang sama. Sub kebudayaan meliputi kewarganegaraan, agama, kelompok, ras, dan daerah geografis.
3. Kelas sosial adalah bagian – bagian masyarakat yang relatif permanen dan tersusun rapi yang anggota–anggotanya mempunyai nilai-nilai, kepentingan, dan perilaku yang sama.

Mangkunegara (Juariah & Busono, 2018) menambahkan budaya merupakan hasil kreativitas manusia dari generasi ke generasi yang sangat menentukan pembentukan perilaku dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat.

b. Kelompok Referensi

Amirullah (Juariah & Busono, 2018) menyebutkan bahwa Kelompok referensi merupakan orang-orang yang telah sukses dan teman berpengaruh positif terhadap motivasi, sikap, dalam pengambilan keputusan. Kelompok ini bertindak sebagai pembanding terhadap individu dalam setiap bentuk nilai, sikap atau penuntun kearah perilaku. Konsep dasarnya adalah memberikan manfaat terhadap pemahaman mengenai pengaruh orang terhadap sikap, perilaku, dan kepercayaan konsumsi individu.

c. Keluarga

Mangkunegara (Juariah & Busono, 2018) menyebutkan bahwa keluarga merupakan unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Swasta dan Handoko (Juariah & Busono, 2018) juga memberikan penjelasan bahwa keluarga meliputi:

1. Keluarga Inti, menunjukkan lingkup keluarga yang meliputi ayah, ibu, dan anakyang hidup secara bersama.

2. Keluarga Besar, yaitu keluarga inti yang ditambah dengan orang – orang yang mempunyai ikatan saudara dengan keluarga tersebut seperti kakek, nenek, paman dan menantu.

### **2.1.5 Teman Sebaya**

Slavin (Hernita, 2019) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia status. Mappiare (Hernita, 2019) juga memberikat pernyataan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarga. Menurut Fuad Ihsan (Budisantoso, 2016) lingkungan teman sebaya adalah segala sesuatu yang ada disekitar suatu unit sosial yng terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan dan dapat memepengaruhi perkembangan kehidupan.

Umar Tirhardja (Budisantoso, 2016) menambah kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok yang terdiri dari orang orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu sekelompok anak-anak nakal.

### **2.1.6 Indikator Teman Sebaya**

Monks (Kuncoroningsih, 2017) mengemukakan indikator kelompok teman sebaya adalah:

1. Keakraban, keakraban mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk dengan teman sebaya.

2. Ukuran Kelompok, jumlah orang berinteraksi juga dapat mempengaruhi hubungan teman sebaya, semakin banyak anggota kelompok maka interaksi akan semakin rendah begitu sebaliknya.
3. Perkembangan Kognitif, keterampilan menyelesaikan masalah yaitu membantu memecahkan masalah dalam kelompok teman sebaya.

### **2.1.7 Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan menjatuhkan sebuah pilihan (Haudi, 2021). Beberapa ahli menjelaskan tentang pengertian pengambilan keputusan diantaranya:

1. G.R. Terry (Haudi, 2021) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin.
2. Clouds S. George, Jr (Haudi, 2021) mengatakan proses pengambilan keputusan dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, pemilihan diantara sejumlah alternatif.
3. P. Siagian (Haudi, 2021) mengatakan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta, dan data penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

### **2.1.8 Indikator Pengambilan Keputusan**

Menurut Philip Kotler (Juriah & Busono, 2018) ada beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan pembelian:



### 1. Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai saat pembeli mengenali masalah atau kebutuhan, yang dipicu oleh rangsangan internal maupun eksternal. Rangsangan internal misalnya rasa haus, lapar dan seks yang mencapai ambang batas tertentu. Sedangkan rangsangan eksternal misalnya seseorang melewati toko kue dan melihat kue yang segar dan nikmat akan terangsang rasa laparnya.

### 2. Pencarian Informasi

Konsumen yang merangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak.

### 3. Evaluasi Alternatif

Konsumen memiliki sikap beragam dalam memandang atribut yang relevan dan penting menurut manfaat yang mereka cari. Kumpulan keyakinan atas merk tertentu membentuk citra merk, yang disaring melalui dampak persepsi selektif, distorsi selektif dan ingatan selektif.

### 4. Keputusan Pembelian

Dalam tahap evaluasi, para konsumen membentuk preferensi atas merk-merk yang ada di dalam kumpulan pilihan. Faktor sikap orang lain dan situasi yang tidak dapat diantisipasi yang dapat mengubah niat pembelian.

### 5. Perilaku pasca pembelian

Merupakan tahapan dimana para konsumen akan merasakan kepuasan atau ketidakpuasan atas pilihan yang mereka ambil.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa rujukan dan jurnal ilmiah ataupun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 2.2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

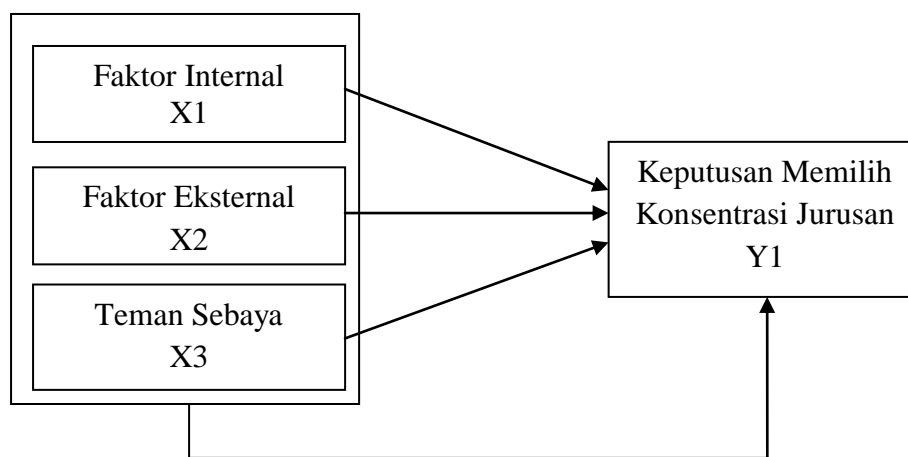
No	Nama Dan Tahun	Judul	Relevansi dan Perbedaan	Hasil
1	(Juariah & Genot Agung Busono, 2018)	Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Memilih Universitas Swasta Di Kota Palembang	Penelitian ini sama – sama meneliti tentang pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan memilih namun perbedaan dari segi objek tambahan variabel	Variabel faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap keputusan memilih universitas swasta di Kota Palembang baik secara parsial maupun simultan.
2	(Romiansyah, Sugianto & Tutik Yuliani, 2019)	Pengaruh Faktor Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah	Penelitian ini sama – sama meneliti tentang pengaruh faktor internal terhadap keputusan memilih namun perbedaan pada segi konteks yang dibahas dan dari segi variabel	Variabel faktor internal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih menabung pada bank syariah.
3	(Nita Hernita, 2019)	Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan	Penelitian ini membahas tentang pengaruh teman sebaya terhadap keputusan memilih hal ini cukup sejalan dengan penelitian penulis lakukan namun perbedaan hanya pada variabel lainnya	Variabel teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam pemilihan jurusan.

			dan objek yang diteliti	
4	(Purwantoro & Andi Afrizal, 2018)	Penerapan <i>Rasch</i> Model Dalam Mengukur Sikap Konsumen Dan <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta	Penelitian ini juga membahas tentang keputusan memilih namun perbedaan pada variabel x yang mempengaruhinya dan untuk mengetahui variabel lain yang bisa berpengaruh terhadap keputusan memilih.	Variabel konstruk sikap konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah pada perguruan tinggi swasta sementara variabel <i>word of mouth</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kuliah diperguruan tinggi swasta
5	(Martha Amaliya Fadjrin & Muhsin, 2017)	Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan	Penelitian ini membahas juga tentang pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih namun perbedaannya terletak pada indikator yang diuji dan juga pada objek yang diteliti	Variabel teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan
6	(Riko Saputra, Mona Amelia & Putri Meliza Sari, 2021)	Pengaruh <i>Intelektual Quotient</i> , Minat, Komunikasi Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Jurusan Di SMA N 1 Sungai Rumbai	Penelitian ini membahas tentang pengaruh teman sebaya terhadap keputusan memilih juga namun ada beberapa variabel x yang berbeda pada penelitian penulis teliti	Variabel teman sebaya (x3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih jurusan di SMA N 1 Sungai Rumbai

7	(Yuridhistira Primadhita, Susilowati Budiningsih & Anggrita Primatami, 2018)	Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha	Penelitian ini membahas pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan namun perbedaannya terletak pada indikator yang akan diuji dan juga objek yang diteliti.	Variabel faktor internal dan faktor eksternsl berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan.
---	--	---	---	---

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang kan diteliti (Sugiyono, 2019). Untuk kerangka konseptual penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.2. Kerangka Konseptual**  
Sumber: V.Wiratna (2018)

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul

(Andra Tersiana, 2018). Dari kerangka konseptual diatas dapat diambil hipotesis berupa:

H1: Diduga faktor internal berpengaruh positif terhadap keputusan memilih konsentrasi jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

H2: Diduga faktor eksternal berpengaruh positif terhadap keputusan memilih konsentrasi jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

H3: Diduga teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan memilih konsentrasi jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

H4: Diduga faktor internal, faktor eksternal dan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih konsentrasi jurusan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan untuk menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan karena ini akan menentukan proses penelitian kedepannya. Dalam penelitian kali ini penulis akan melakukan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisasikan (Ansori & Iswati, 2019).

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode kuantitatif metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.1.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis kali ini berlokasi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang beralamat di Desa Rambah, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Riau dan penelitian ini akan dilakukan di bulan Maret sampai dengan selesainya penelitian ini.

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Sugiyono (2019) menyebutkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari definisi diatas dan judul penelitian yang akan diangkat dapat kita simpulkan bahwa populasi dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah seluruh mahasiswa semester VI aktif yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**  
**Mahasiswa Aktif Angkatan 2019 Semeter IV**

No	Program Studi	Jumlah
1	Manajemen	123
2	Akuntansi	53
Total		176

*Sumber: BAKPK Universitas Pasir Pengaraian*

Tabel 3.1 diatas merupakan data untuk populasi yang akan di tarik sampel, tabel 3.1 diatas menunjukkan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang aktif melanjutkan perkuliahan di semester IV dimana jumlah mahasiswa manajemen dari yang tercatat sudah mendaftar ulang sebanyak 123 orang ini merupakan gabungan dari kelas *regular* dan *non regular* dan untuk akuntansi berjumlah 53 orang, dengan begitu jumlah populasi untuk penelitian ini berjumlah 176 orang.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagaian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehigga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau disebut juga dengan sensus karena dalam penelitian ini akan menggunakan

seluruh jumlah populasi yang ada yaitu 176 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian.

### **3.3. Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Dari itu penulis akan menggunakan teknik Questioner yang akan dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data yang akurat.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada peneliti hanya sebagai tangan kedua (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, internet dan lainnya.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan karena menyangkut keberhasilan penelitian yang akan dilakukan berikut beberapa teknik pengambilan data.

#### **3.4.1. Teknik Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2013).



### 3.4.2. Teknik Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interviu. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide* (Siyoto & Sodik, 2015).

### 3.4.3. Google Form

*Google form* merupakan sebuah website yang dapat digunakan menggantikan questioner, *google form* ini digunakan sebagai alternatif dalam menjangkau responden secara efektif dan efisien.

### 3.5. Definisi Operasional

Andi (V.Wiratna, 2018) mengatakan bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Faktor internal merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri (Juariah dan Busono, 2018)	1. Pengalaman belajar 2. Motivasi 3. Sikap	Likert
2.	Faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi seseorang dalam memilih (Juariah dan Busono, 2018)	1. Kebudayaan 2. Kelompok referensi 3. Keluarga	Likert
3.	Slavin (Hernita, 2019) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia status.	1. Keakraban 2. Ukuran kelompok 3. Perkembangan kognitif	Likert

4	G.R. Terry (Haudi, 2021) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin.	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Memutuskan	Likert
---	---	--	--------

### 3.6. Instrumen Penelitian

Narbuko (Siyoto & Sodik, 2015) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang suatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Untuk mengukur tiga variabel penelitian yaitu: faktor internal, faktor eksternal, dan teman sebaya menggunakan skala likert dan instrument yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang mana akan ada beberapa pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan penilaian oleh responden, penulis memberikan skor atas setiap jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono, 2019*

### 3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $x$

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $y$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- Nilai  $r \text{ hitung}$  dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

### 3.6.2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama. dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
  - b. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable.
  2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (V.Wiratna, 2018). Menurut Sugiono (2018) masing – masing kategori pernyataan dapat diukur menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{RS}{N} \times 100\%$$

TCR: Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata – rata Skor Jawaban

N : Nilai Jawaban Maksimum

Pada dasarnya ada 5 tingkatan suatu sifat tertentu, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Skor nilai TCR**

<b>Nilai TCR</b>	<b>Kriteria</b>
83% - 100%	Sangat baik
70% - 82,99%	Baik
55% - 69,99%	Cukup baik
45% - 54,99%	Kurang baik
0% - 44,99%	Tidak baik

*Sumber: (Sugiono, 2018)*

### **3.7.2. Analisis Kuantitatif**

#### **3.7.2.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

V.Wiratna (2018) menjelaskan Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogrof dengan kriteria sebagai berikut:

1.  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2.  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi dengan normal.

##### **b. Uji Heteroskedastisitas**

V.Wiratna (2018) mengatakan heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran data titik-titik data tidak boleh membentuk pola

bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Multikolinieritas

Sudarmanto (Rachmadani, 2018) Mengungkapkan bahwa uji asumsi tentang multikolinieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak dihasilkan multikolinieritas (V.Wiratna, 2018).

**3.7.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Tetap

A = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas 1

$X_2$  = Variabel bebas 2

$e$  = error term

### 3.7.2.3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

V.Wiratna (2018) menyebutkan bahwa koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya  $R^2$  mendekati angka satu maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati satu, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

### 3.7.2.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Menurut V.Wiratna (2018) Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial taraf signifikan 5% dengan kriteria:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan secara serentak terhadap semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut V.Wiratna (2018) uji F Digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.